

## RINGKASAN

**YUSRIL.** Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Ungkaya Estate, PT Tamaco Graha Krida, Morowali, Sulawesi Tengah [*Oil Palm Nurseries (Elaeis guineensis* Jacq.) in Ungkaya Estate PT. Tamaco Graha Krida, Morowali, Central Sulawesi]. Dibimbing oleh **HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.**

Tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengikuti kegiatan budidaya kelapa sawit secara teknis maupun manajerial dalam skala perkebunan, menerapkan ilmu yang didapat selama kegiatan perkuliahan, menambah keterampilan dan pengalaman kerja. Tujuan khusus PKL agar penulis memahami secara detail fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan pembibitan. Kemudian dapat menganalisis setiap kegiatan manajemen pembibitan dari parameter tertentu seperti efisiensi dan efektivitas. Kegiatan PKL dilaksanakan di Ungkaya Estate, PT Tamaco Graha Krida. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Februari sampai dengan 29 Mei 2021.

Pembibitan merupakan tempat untuk melakukan kegiatan penyemaian kecambah kelapa sawit dan merawat bibit kelapa sawit hingga siap tanam ke lapangan. Tujuan pembibitan untuk menghasilkan bibit siap tanam ke lapangan yang memiliki standar yang baik dengan pertumbuhan normal dan seragam. Sistem pembibitan kelapa sawit di Ungkaya Estate adalah pembibitan dua tahap yaitu tahap persemaian awal (*pre nursery*) dan pembibitan utama (*main nursery*) untuk memudahkan dalam pengawasan dan pemeliharaan serta menekan biaya operasional. Masa *pre nursery* biasanya berakhir pada umur bibit 2,5-3 bulan. Seleksi di *pre nursery* dilakukan pada saat akan melakukan transplanting ke *main nursery*. Masa *main nursery* biasanya berakhir pada saat umur bibit 9-14 bulan. Seleksi di *main nursery* dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada umur bibit 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan saat bibit siap ditanam ke lapangan. Aspek manajerial yang dilakukan penulis adalah sebagai pendamping asisten pembibitan. Asisten pembibitan bertanggung jawab terhadap semua pelaksanaan kegiatan pembibitan, baik kegiatan operasional maupun administrasi. Secara umum tanggung jawab dan kegiatan seorang asisten meliputi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*). Kegiatan pembibitan di Ungkaya Estate sudah berjalan dengan baik, dan semua kegiatan sudah berjalan sesuai SOP yang diterapkan oleh perusahaan, namun tingginya hasil seleksi I-Calix yakni 57,59% menyebabkan kurangnya jumlah bibit siap salur yang ada di *Nursery* UKE. Sehingga diperlukan permintaan bibit pengganti untuk mencukupi kebutuhan bibit.

Kata kunci: asisten, *main nursery*, pemeliharaan, seleksi *pre nursery*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.